

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis selama melakukan penelitian didapatkan kesimpulan :

1. Insiden campak di wilayah Kota Bogor dari tahun 2005-2007 mengalami penurunan. Daerah dengan kasus campak tertinggi ada pada Kecamatan Tanah Sareal.
2. Cakupan imunisasi campak di wilayah Kota Bogor memiliki penyebaran yang merata disetiap kecamatannya, namun demikian mengalami penurunan di Tahun 2007.
3. Jumlah penderita gizi buruk dan kurang pada tahun 2005 dan 2006 terlihat tidak ada peningkatan, bahkan di beberapa kecamatan terjadi penurunan pada tahun berikutnya. Namun terjadi peningkatan penderita gizi buruk dan kurang yang cukup tinggi pada tahun 2007 di Kecamatan Bogor Tengah.
4. Kepadatan penduduk di wilayah Kota Bogor mengalami peningkatan pada semua kecamatan disetiap tahunnya.
5. Hubungan antara imunisasi campak dengan insiden campak di wilayah Kota Bogor memiliki hubungan yang lemah dengan arah negatif yang berarti peningkatan cakupan imunisasi campak dapat menyebabkan penurunan insiden campak.

6. Hubungan antara status gizi buruk dan kurang dengan insiden campak di wilayah Kota Bogor memiliki hubungan yang lemah dengan arah positif yang berarti peningkatan penderita gizi buruk dan kurang akan menyebabkan meningkatnya insiden campak.
7. Hubungan antara kepadatan penduduk dengan insiden campak di wilayah Kota Bogor memiliki hubungan yang lemah dengan arah positif yang berarti meningkatnya kepadatan penduduk akan menyebabkan meningkatnya insiden campak.
8. Dari semua variabel independen yang ada, kepadatan penduduk merupakan variabel yang paling mempengaruhi terjadinya insiden campak.

7.2. Saran

1. Pemerintah Kota Bogor diharapkan dapat memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan serta melakukan *sweeping* administrasi sehingga didapatkan data yang akurat.
2. Pemerintah Kota Bogor diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan serta sosialisasi mengenai pentingnya imunisasi campak serta keamanan dari vaksin yang digunakan, kepada masyarakat untuk meningkatkan cakupan imunisasi campak.
3. Pemerintah Kota Bogor diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan serta sosialisasi mengenai pentingnya keluarga berencana serta keamanan dari alat-alat kontrasepsi

4. Pemerintah Kota Bogor bersama-sama dengan puskesmas-puskesmas yang ada diharapkan dapat mengurangi jumlah balita gizi buruk dan kurang. Dengan meningkatkan status gizi maka kekebalan tubuh akan meningkat.
5. Pemerintah Kota Bogor diharapkan dapat meningkatkan kualitas pada sarana *cold chain* yang ada pada setiap puskesmas sehingga kualitas vaksin tidak menurun.

